



PELATIHAN AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERAJIN DODOL DI DESA BOJONGGEDE, KABUPATEN BOGOR

Alnisa Min Fadlillah, Krisno Septyan, Devi Suprasti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
alnisaminfadlillah@upnvj.ac.id; kris.tyan26@gmail.com;
devisuprasti026@gmail.com

ABSTRAK

Kompetensi merupakan hal terpenting yang membedakan satu individu dengan individu lainnya. Seorang pelaku bisnis wajib terus mengembangkan kompetensinya agar dapat unggul dalam bersaing. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan dan pengembangan kompetensi para UMKM, khususnya para perajin dan pedagang dodol di Desa Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan analisis kondisi yang terdapat di Desa Bojong Gede, teridentifikasi rendahnya kompetensi para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, padahal laporan keuangan sangat diperlukan bagi mereka untuk mendapatkan permodalan bagi pengembangan bisnis mereka. Kegiatan pengabdian yang diberikan berupa sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *android*, *Zahir Simply*. Aplikasi ini berguna untuk mempercepat pencatatan keuangan dan bisnis dengan sangat sederhana. Kegiatan dilakukan selama satu bulan, mulai dari survei, wawancara, kegiatan, evaluasi hingga pelaporan akhir. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para perajin dan pedagang dodol mampu mengatur arus kas, mengatur pengeluaran, mengatur pemasukan, serta membuat laporan keuangan yang berupa laporan laba/rugi. Selanjutnya, diharapkan kegiatan ini juga dapat diteruskan kepada para pelaku UMKM lainnya.

Kata kunci: akuntansi android, pengembangan kompetensi, perajin dodol

PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan sekumpulan kompleksitas unsur-unsur produktif, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang. Kompetensi dibedakan menjadi dua hal, yaitu kompetensi yang dapat dilihat (*visible competence*), seperti kompetensi pengetahuan, dan kompetensi yang tidak dapat dilihat (*hidden competence*), seperti konsep diri, sifat, dan *motive* (Soemardjo, 2018).

Menurut Zimmer (2009), terdapat sembilan kompetensi yang harus dimiliki wirausahawan, yaitu mengenali secara dalam apa bisnis yang mereka lakukan, bagaimana bisnis mereka, mengapa mereka melakukan bisnis tersebut. Hal itu bertujuan agar pengusaha tidak terfokus dan tidak salah menentukan visi, misi, dan tujuan mereka dalam berbisnis. Kedua, pengusaha harus mampu mengetahui dasar manajemen bisnis yang terdiri atas pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan terkait dengan pengaturan keuangan dan kecukupan modal, pengetahuan mengenai pengelolaan pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia (para pekerja), serta pengelolaan secara operasional, mengetahui cara bersaing dan membuat aturan/pedoman yang jelas. Semuanya adalah hal utama dalam mencapai keunggulan bersaing. Hal tersebut merupakan hal internal yang perlu dipenuhi, selain hal eksternal, yaitu memuaskan para pelanggan guna memenangkan hatinya agar bisnis

dapat terus berlangsung. Menurut Farida (2018), kompetensi yang harus dimiliki oleh pengusaha adalah *managerial skill*, *conceptual skill*, *human skill*, *decision skill*, dan *time management skill*.

Era revolusi Industri 4.0 menjadi peluang bagi pengusaha untuk mengembangkan bisnis mereka. Menurut Diana Dewi, Wakil ketua Umum Kadin DKI Jakarta, meningkatnya penggunaan teknologi dalam setiap kegiatan usaha menjadikan peluang untuk meningkatkan produktivitas (Deni, 2019). Pengembangan Kompetensi SDM menjadi tantangan besar saat ini. Jika SDM kompeten, diyakini berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi negara sebesar 7% (Medianti, 2019).

Desa Bojong Gede adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini termasuk salah satu dari seratus desa terbaik di Indonesia yang mendapat indeks desa membangun. Kegiatan ekonomi masyarakat beragam, seperti industri kecil, buruh, serta guru. Salah satu industri kecil yang paling dikenal di Bojong Gede adalah industri dodol. Banyaknya perajin dodol yang tinggal di sana membuat desa tersebut dikenal sebagai desa penghasil dodol. Sejumlah warga menjadikan makanan tradisional ini sebagai salah satu produk industri rumahan.

Menurut data dari kepala desa setempat, di Desa Bojong tersebut terdapat sekitar 150 UMKM dari tahun 2017 dan diperkirakan akan bertambah 50 UMKM setiap tahunnya. Ini merupakan jumlah yang tidak sedikit. Bupati Bogor menyoroti permasalahan para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bojong Gede, selain kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah, berdasarkan keterangan di atas, permasalahan utama adalah permodalan. Sulitnya mendapatkan modal atau terbatasnya modal, menjadi hal yang utama bagi UMKM di Kecamatan Bojong Gede. Banyak Lembaga, seperti bank, yang bersedia membantu, tetapi hanya diperuntukkan bagi UMKM yang layak yang memenuhi persyaratan mengajukan proposal dan laporan keuangan usaha, yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan arus kas (Yonavilbia, 2017).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, program studi Manajemen Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, pertama, memberikan sosialisasi tentang pengenalan aplikasi Zahir Simply kepada UMKM, khususnya perajin dan pedagang dodol. Kedua, memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Zahir Simply yang digunakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

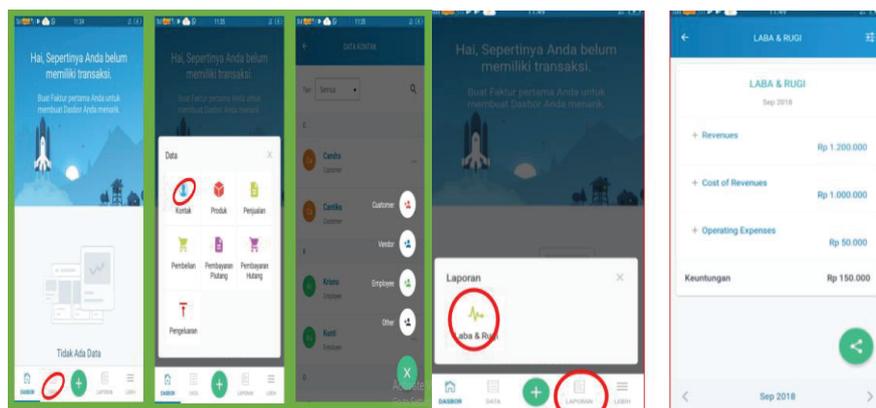
Zahir Simply dirancang untuk bidang usaha berskala kecil, menengah, baru yang memerlukan pembukuan sederhana dan praktis untuk mengelola persediaan, omset penjualan, pembayaran utang dan piutang serta laporan keuntungan yang dapat terpantau secara langsung, praktis, dan cepat kapan saja yang dapat diunggah di *play store*. Selain tampilannya yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami, aplikasi ini membantu para perajin dodol untuk melakukan pencatatan penjualan dodol hanya dengan menggunakan sentuhan jari untuk mencatat semua transaksi, membantu untuk lebih mudah berdagang (Syakur, 2018).

Zahir Simply merupakan produk terbaru yang dikembangkan oleh PT Zahir Internasional yang merupakan perusahaan pengembang aplikasi keuangan dan bisnis yang sudah berpengalaman selama lebih dari dua puluh tahun (Rahayu, 2018). Dengan aplikasi ini, pelaku UMKM yang tidak memahami akuntansi akan cepat mengerti dan langsung dapat membuat laporan keuangan secara cepat. Adapun keunggulan fitur aplikasi, antara lain memiliki *dashboard* yang dapat membantu melihat omset penjualan, pembelian, dan membantu dalam menentukan strategi dan putusan bisnis secara cepat. *Sales and invoice* berguna untuk mencatat penjualan serta



memberikan informasi penjualan, mulai dari status penjualan kredit, jatuh tempo, hingga penjualan yang sudah lunas. *Purchase* berguna dalam mencatat pembelian serta memberikan informasi pembelian, mulai dari status pembelian kredit, jatuh tempo, hingga pembelian yang sudah lunas. *Vendor payment* berguna dalam hal pembayaran kepada pemasok, sehingga tidak ada lagi tagihan yang berantakan dan tidak termonitor dengan jelas. *Customer payment* berguna untuk mencatat penerimaan pelunasan dari pelanggan. *Expense* berguna untuk mencatat semua biaya. Biaya yang dikeluarkan dan tercatat dengan baik akan memudahkan para pedagang mengontrol keuangan bisnis mereka (Gambar 1).

Harapan tim penyelenggara, kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan pada UMKM lainnya. Apalagi Indonesia saat ini tengah menghadapi era Relovusi Industri 4.0 dengan kecepatan dan ketepatan menjadi kunci utama untuk dapat memenangkan persaingan. Hal itu berlaku di semua sektor bisnis yang digeluti para UMKM di seluruh Indonesia. Pencatatan transaksi keuangan yang cepat dan transparan dengan menggunakan teknologi dapat membantu UMKM bukan hanya dalam segi permodalan, tetapi dalam menjalin hubungan kemitraan dengan pihak mana pun yang ingin berinvestasi. Untuk itu, tim mengharapkan sosialisasi dan pelatihan aplikasi ini dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pada UMKM, khususnya para perajin dan pedangan dodol di Desa Bojong Gede.



Gambar 1. Fitur Zahir Simply

METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim melakukan observasi lapangan sebelum kegiatan dimulai. Tim melakukan kunjungan ke Balai Desa Bojong Gede untuk bertemu dengan kepala desa guna mendiskusikan dan mendata apa permasalahan yang sering muncul di kawasan tersebut serta mengajak Desa Bojong Gede menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Setelah ada kesepakatan dari pihak mitra barulah tim melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Acara kegiatan pengabdian ini disepakati bertempat di kediaman salah satu warga bernama Ibu Hj. Nonoh, salah seorang pembuat dan pedagang dodol ternama yang sudah berjualan kurang lebih 25 tahun secara turun-temurun. Acara diselenggarakan dengan ketentuan menghadiri pelaku UMKM perajin dan pedagang dodol, serta membawa HP *android* yang terkoneksi dengan internet. Karena tempat terbatas, yang hadir hanya dua belas orang.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode wawancara, ceramah, tanya jawab, dan praktik penggunaan aplikasi. Metode wawancara dilakukan dua minggu sebelum pelatihan agar tim mengetahui analisis

situasi dan permasalahan para pembuat dan perajin dodol. Metode ceramah, metode pertama yang dipilih karena tim akan menyosialisasikan materi kegiatan serta melihat jumlah peserta yang hadir telah sesuai dengan target yang ditentukan. Dalam metode ceramah, tim menyampaikan materi mengenai pentingnya mempunyai kompetensi, pengembangan kompetensi, khususnya saat ini bisnis berkembang dengan cepat, semua operasional kegiatan didukung oleh teknologi; demikian pula dalam pencatatan keuangan. Selain itu, tim menyampaikan materi pengenalan aplikasi Zahir Simply, tujuan, manfaat, kelebihan aplikasi Zahir Simply, dan langkah-langkah penggunaan Zahir Simply. Metode tanya jawab digunakan agar para peserta dapat bertanya mengenai hal apa pun terkait materi dan pemateri/narasumber dapat memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Hal itu bermanfaat agar para peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan secara lengkap. Metode praktik penggunaan aplikasi Zahir Simply. digunakan dengan peserta langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi Zahir Simply. sesuai dengan kondisi bisnis masing-masing peserta. Mereka menginput. Pendampingan dilakukan bersama dengan pelatihan sehingga dapat mengimplementasikan penggunaan aplikasi secara langsung. Evaluasi dilakukan dengan mewawancarai salah satu pelaku UMKM sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang didapat dalam menggunakan aplikasi. Seluruh rangkaian kegiatan diharapkan mampu memberikan solusi dalam masalah permodalan yang sering dihadapi oleh para UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut. Pertama, keberhasilan target jumlah peserta yang hadir, yaitu yang semula direncanakan berjumlah lima belas orang, tetapi yang hadir hanya dua belas orang dan peserta yang hadir bukan hanya perajin dan pedagang dodol, melainkan juga para pelaku UMKM lainnya, seperti pedagang boneka, pedagang mi ayam, pedagang soto, pedagang sembako, serta tukang bangunan. Hal itu mencerminkan realisasi kehadiran sebesar 90%. Ini merupakan indikator keberhasilan pencapaian target peserta.

Kedua, ketercapaian dan keberhasilan penyampaian materi yang telah direncanakan. Materi yang telah direncanakan telah sesuai dengan kebutuhan para pelaku UMKM. Materi yang telah dipersiapkan meliputi materi aplikasi Zahir Simply yang diluncurkan PT Zahir Indonesia pada tahun 2018 dan dirancang khusus untuk mencatat transaksi bisnis UMKM dan penyusunan laporan keuangannya, mengunduh aplikasi dari *google play store* di HP *android* masing-masing peserta, proses registrasi atau membuat akun pada sistem aplikasi Zahir Simply, pemberian pengetahuan tentang materi pada aplikasi Zahir Simply dan pelatihan penggunaan aplikasi Zahir Simply dan diakhiri dengan simulasi mencatat transaksi bisnis nyata para UMKM yang mulai dari transaksi investasi modal oleh pemilik, pembelian tunai dan kredit, penjualan tunai dan kredit, penerimaan piutang dan pembayaran utang serta pencatatan beban-beban operasional sampai melihat laporan keuangan (Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan) yang sudah tersusun secara otomatis. Semua materi yang telah dipersiapkan dapat disampaikan kepada peserta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan peserta dapat mengikutinya dengan sangat baik (Gambar 2 dan Gambar 3).



Gambar 2. Sosialisasi penggunaan Zahir Simply



Gambar 3. Praktik penggunaan Zahir Simply

Ketiga, kemampuan peserta dalam menyerap materi yang terlihat dengan kegiatan praktik secara langsung menggunakan masing-masing HP *android* menyelesaikan kasus transaksi bisnis masing-masing. Selanjutnya, tim memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Di sini juga terlihat antusias para peserta dalam bertanya. Pertanyaan yang diajukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan penguasaan teknologi para peserta mengenai penggunaan aplikasi Zahir Simply. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan foto bersama pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan peserta (Gambar 4).



Gambar 4. Foto Bersama Para Pelaku UMKM

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan gambaran kegiatan dan hasil kegiatan yang telah diselenggarakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan akuntansi android dengan aplikasi Zahir Simply bertujuan mengembangkan kompetensi berbasis teknologi untuk para pelaku UMKM di Desa Bojong Gede. Peserta yang tidak memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi pun dapat langsung memahami serta mampu menghasilkan laporan laba dan rugi secara praktis dan cepat, kapan saja, hanya dengan sentuhan jari di HP *android* mereka. Semua peserta sangat baik memahami materi yang disampaikan, meskipun masih ada beberapa peserta yang terkendala dengan jaringan internet mereka. Namun, kegiatan dapat berlangsung dengan sangat baik. Untuk selanjutnya disarankan kegiatan ini dapat terus berlanjut bukan hanya di Desa Bojong Gede, melainkan juga di seluruh desa di Kecamatan Bojong Gede.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah mendukung dari segi moral serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah membantu dalam hal pendanaan untuk pelaksanaan program ini. Terima kasih atas pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini, antara lain Bapak Dede Malvina selaku Kepala Desa Bojong Gede, Ibu Hj. Nonoh, dan seluruh peserta yang telah bekerja sama dan berkenan memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Deni, S. (2019). Pengusaha harus jadikan Era Industri 4.0 sebagai peluang kembangkan bisnis. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3941543/pengusaha-harus-jadikan-era-industri-40-sebagai-peluang-kembangkan-bisnis>. Diakses pada 14 September 2019
- Farida, L., Emilia, & Megawati. (2018). Strategi menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS*. Politeknik Negeri Banjarmasin
- Medianti, U. S. (2019). Pertumbuhan ekonomi 6-7% bisa dicapai asal UKM dilibatkan. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4636253/pertumbuhan-ekonomi-6-7-bisa-dicapai-asal-ukm-dilibatkan>. Diakses pada 14 September 2019
- Rahayu, E. M. (2018). Aplikasi Zahir Simply untuk pelaporan keuangan dikalangan UMKM. <https://swa.co.id/swa/trends/aplikasi-zahir-simply-untuk-pelaporan-keuangan-kalangan-umkm>. Diakses pada 15 September 2019.
- Soemardjo, M. & Priansa, D. J. (2018). Manajemen pengembangan sumber daya manusia konsep-konsep kunci. Bandung: Alfabeta.
- Syakur, U. (2018). Zahir Simply, aplikasi laporan keuangan untuk UMKM, meluncur di play store. <https://www.merdeka.com/teknologi/zahir-simply-aplikasi-laporan-keuangan-untuk-umkm-meluncur-di-play-store.html>. Diakses pada 15 September 2019.
- Yonavilbia, E. (2017). Bupati Bogor lakukan kunjungan kerja di kecamatan Bojong Gede. <http://www.infopublik.id/read/201210/bupati-bogor-lakukan-kunjungan-kerja-di-kecamatan-bojong-gede.html>. Diakses pada 15 September 2019.
- Zimmer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson. (2009). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. 5th Edition. Prentice-Hall.